

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Seluruh Desa dan Kantor Kecamatan di Kecamatan Ganding, Kabupaten Sumenep)

Fendi Fidiyanto^{1*}, Afifudin², Junaidi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : fendifidiyanto77@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of information technology utilization and the competence of local government officials on the quality of local government financial reports. The research was conducted in all villages and the subdistrict office within Ganding Subdistrict, Sumenep Regency. This study employed a quantitative approach with an associative method. Data were collected through questionnaires distributed to 45 respondents responsible for financial management. The data were analyzed using multiple linear regression. The results indicate that both information technology utilization and local government officials' competence have a positive and significant effect, both partially and simultaneously, on the quality of financial reports. The Adjusted R² value of 0.390 implies that these independent variables explain 39% of the variance in financial reporting quality. These findings emphasize the importance of integrating technological infrastructure with human resource competence to produce accurate, transparent, and accountable financial reporting.

Keywords: Information technology, competence, financial report, local government, accountability

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan telah mendorong pergeseran signifikan dalam praktik pengelolaan keuangan daerah. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menjadi indikator penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik. Namun, laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tahun 2023 menunjukkan bahwa sejumlah pemerintah daerah masih belum memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), yang mengindikasikan permasalahan dalam penyajian laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu faktor strategis dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian sebelumnya (Hidayat et al., 2023) menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan yang terintegrasi mampu meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu pelaporan. Namun, infrastruktur teknologi yang belum optimal, sistem yang belum terintegrasi, serta resistensi aparatur terhadap perubahan teknologi masih menjadi hambatan (Nurhayati & Rahman, 2023). Selain itu, kompetensi aparatur pemerintah juga menjadi variabel penting. Aparatur yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam bidang akuntansi pemerintahan cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai standar (Rahman & Wati, 2023).

Di sisi lain, fenomena seperti ketidaksesuaian latar belakang pendidikan, minimnya pelatihan, serta kesenjangan digital antar daerah turut memperlemah kualitas pelaporan keuangan. Penelitian Pratama et al. (2023) menemukan bahwa lebih dari separuh aparatur pengelola keuangan tidak memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai, sedangkan Hartono et al. (2023) mencatat rendahnya integrasi sistem antara pemerintah daerah dan pusat.

Berbagai studi juga mengungkapkan hasil yang kontradiktif. Beberapa menyatakan bahwa teknologi informasi dan kompetensi aparatur berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Wijaya et al., 2023), namun ada pula yang menyatakan sebaliknya (Rahmawati et al., 2023). Kesenjangan hasil ini menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut dalam konteks lokal tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dengan studi kasus pada desa-desa di Kecamatan Ganding, Kabupaten Sumenep.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang menjelaskan bahwa penerimaan individu terhadap teknologi dipengaruhi oleh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. *Perceived usefulness* adalah keyakinan bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja, sedangkan *perceived ease of use* merujuk pada sejauh mana teknologi dianggap mudah digunakan (Venkatesh & Davis, 2000).

Dalam konteks pemerintahan daerah, jika teknologi informasi dipersepsikan bermanfaat dan mudah digunakan, maka aparatur cenderung menerimanya dan mengaplikasikannya secara optimal, termasuk dalam pelaporan keuangan. Temuan Hadis (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berkontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan melalui kemudahan akses data, ketepatan pelaporan, dan efisiensi proses kerja.

Teori *Stewardship*

Teori *Stewardship* menjelaskan bahwa aparatur sebagai steward cenderung bertindak demi kepentingan organisasi, bukan pribadi, dengan menjunjung tanggung jawab dan loyalitas (Donaldson & Davis, 1991). Dalam konteks keuangan daerah, aparatur yang kompeten dan difasilitasi teknologi akan mengelola pelaporan keuangan secara akuntabel dan transparan (Hadis, 2022).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah sikap atau perilaku penggunaan teknologi dalam menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja, termasuk dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Penggunaan yang optimal mendukung proses pelaporan yang lebih cepat, akurat, dan tepat waktu (Binawati & Nindyaningsih, 2022).

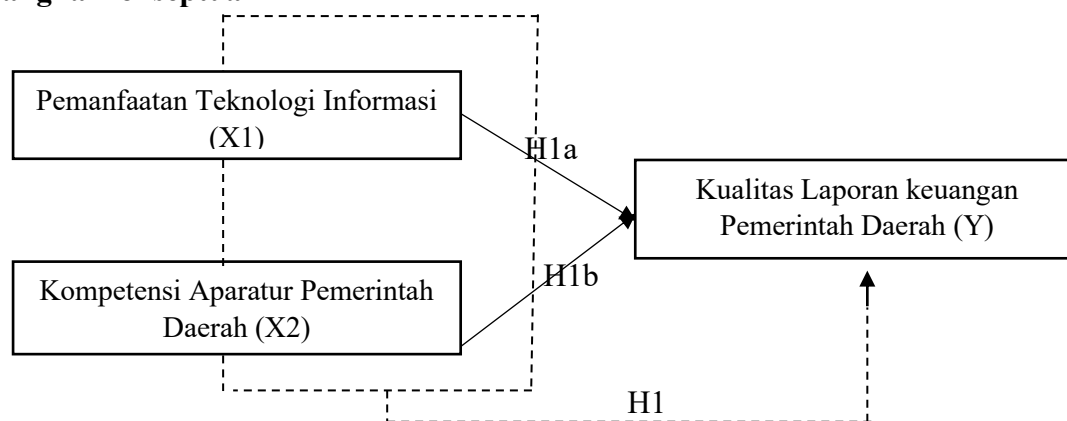
Kompetensi Aparatur Daerah

Kompetensi merupakan kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam melaksanakan tugas secara profesional (Sinulingga et al., 2022). Dalam pengelolaan keuangan daerah, kompetensi mencakup pemahaman akuntansi, regulasi, dan kemampuan teknis sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (PP No. 23 Tahun 2004).

Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah mencerminkan kemampuan laporan dalam menyediakan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Kualitas ini menjadi dasar akuntabilitas publik dan pengambilan keputusan, sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010 (Sinulingga et al., 2022).

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1 : Pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi aparatur pemerintah daerah berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H1a: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H1b: Kompetensi aparatur pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen dan dependen melalui analisis statistik (Sugiyono, 2022). Penelitian ini dilaksanakan di desa se Kecamatan Ganding, yang beralamat di jalan raya Ganding, kabupaten Sumenep Jawa Timur.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur pemerintah yang terlibat dalam pengelolaan keuangan di Kecamatan Ganding, Kabupaten Sumenep, meliputi aparatur pada Kantor Kecamatan dan 14 desa (Sugiyono, 2022). Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria: aparatur yang bertugas dalam pengelolaan keuangan, memiliki masa kerja minimal satu tahun, dan menggunakan teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas (Sugiyono, 2015).

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, sesuai dengan variabel yang berkaitan dengan judul. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner. Teknik pengumpulan data yang melibatkan penyajian kepada responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Kemudian akan diuji validitas dan reliabilitas Sugiyono, (2019:142). Dalam alat ini akan digunakan alat untuk mengukur jawaban pertanyaan kuesioner yaitu dengan metode *skala likert* dengan rentang nilai 1 sampai dengan 5.

Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), uji normalitas, analisis statistik deskriptif, uji hipotesis (uji simultan, uji koefisien determinasi, uji parsial dan uji regresi berganda). Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur konsep yang ingin diteliti. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan untuk analisis regresi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data. Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y), yang dipengaruhi oleh variabel independen dan diukur untuk melihat hubungan kausal.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi aparatur pemerintah daerah (X), yang berperan sebagai faktor penyebab terhadap kualitas laporan keuangan.

Definisi Operasional Variabel

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah tingkat kesesuaian laporan dalam menyajikan informasi keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami, sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (PP No. 71 Tahun 2010) (Rahmawati & Hanafi, 2023). Indikator pengukurannya mencakup:

1. Relevan (umpan balik, prediktif, tepat waktu, lengkap),
2. Andal (jujur, dapat diverifikasi, netral, bebas kesalahan material),
3. Dapat dibandingkan (antar periode dan antar entitas), dan
4. Dapat dipahami (jelas, mudah dipahami, dan dapat dimengerti).

Pengukuran menggunakan skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju).

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)

Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan sistem teknologi, seperti komputer, perangkat lunak, dan jaringan internet, secara terintegrasi untuk mendukung pengolahan dan pelaporan data keuangan secara efisien dan akurat (Fadilah & Rahayu, 2023). Indikator yang digunakan mencakup:

1. Komputer,
2. Jaringan internet.

Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju).

Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah (X2)

Kompetensi aparatur pemerintah daerah adalah kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam menjalankan tugas secara profesional, khususnya dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan daerah (Pratiwi & Setiawan, 2023).

Indikator kompetensi meliputi:

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap atau perilaku.

Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	45	3,0	5,0	4,31	0,701
X1	45	3,0	5,0	4,37	0,649
X2	45	3,0	5,0	4,11	0,745
Valid N (listwise)	90				

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki rata-rata sebesar 4,37, dengan nilai minimum 3,00, maksimum 5,00, dan standar deviasi 0,649, yang mengindikasikan adanya variasi tanggapan responden.
2. Rata-rata tanggapan responden terhadap variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah adalah 4,11, dengan nilai minimum 3,00, maksimum 5,00, dan standar deviasi 0,745, yang menunjukkan adanya variasi dalam persepsi responden.
3. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah memiliki rata-rata tanggapan sebesar 4,31, dengan nilai minimum 3,00, maksimum 5,00, dan standar deviasi 0,701, yang menunjukkan adanya variasi dalam persepsi responden.

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Item	r hitung	r Tabel (5%)	Keterangan
X1.1	0,754	0,29	Valid
X1.2	0,806		Valid
X1.3	0,832		Valid
X1.4	0,712		Valid
X2.1	0,500	0,29	Valid
X2.2	0,601		Valid
X2.3	0,589		Valid
X2.4	0,512		Valid
X2.5	0,639		Valid
X2.6	0,431		Valid
X2.7	0,620		Valid
X2.8	0,415		Valid
Y.1	0,601	0,29	Valid
Y.2	0,780		Valid
Y.3	0,679		Valid
Y.4	0,484		Valid
Y.5	0,806		Valid
Y.6	0,765		Valid
Y.7	0,746		Valid
Y.8	0,652		Valid

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa r hitung > r tabel dengan signifikansi 0,05 (5%) dan dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	0,776	Reliabel
Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah (X2)	0,650	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,839	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur setiap item.

Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		trans_X1.2	X2	trans_YY
N		45	45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.9796	34.1556	1.1167
	Std. Deviation	.43895	2.75479	.38405
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.100	.118
	Positive	.104	.078	.083
	Negative	-.130	-.100	-.118
Test Statistic		.130	.100	.118
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.055	.200 ^e	.130
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.057	.302	.114
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.051	.106
		Upper Bound	.063	.122

Hasil uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ ($X_1 = 0,055$; $X_2 = 0,200$; $Y = 0,130$), sehingga data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi klasik untuk analisis regresi.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.262	5.541		.769	.446		
	X1	.668	.223	.369	2.996	.005	.913	1.095
	X2	.535	.152	.433	3.511	.001	.913	1.095

a. Dependent Variable: Y

Nilai toleransi untuk masing-masing variabel lebih dari 0,10 ($X_1 = 0,913$; $X_2 = 0,913$), sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.731	3.371		-.217	.829
	X1	.032	.136	.038	.237	.814
	X2	.064	.093	.111	.693	.492

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga model regresi tidak mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.262	5.541		.769	.446
	X1	.668	.223	.369	2.996	.005
	X2	.535	.152	.433	3.511	.001

a. Dependent Variable: Y

Diperoleh persamaan regresi: $Y = 4,262 + 0,668X_1 + 0,535X_2$. Nilai konstanta sebesar 4,262 menunjukkan bahwa jika variabel X_1 dan X_2 bernilai nol, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diperkirakan sebesar 4,262.

Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (F)

Tabel 8 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213.125	2	106.563	15.060	<.001 ^b
	Residual	297.186	42	7.076		
	Total	510.311	44			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Nilai F hitung sebesar 15,060 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, secara simultan X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y (Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah)

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.418	.390	2.660

a. Predictors: (Constant), X_1 , X_2

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,390 menunjukkan bahwa 39% variasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dapat dijelaskan oleh variabel X_1 dan X_2 , sedangkan sisanya 61% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

c. Uji Parsial (t)

Tabel 10 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.262	5.541		.769	.446
	X1	.668	.223	.369	2.996	.005
	X2	.535	.152	.433	3.511	.001
a. Dependent Variable: Y						

a. Dependent Variable: Y

1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Variabel X_1 memiliki nilai t sebesar 2,996 dengan signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga H_{1a} diterima. Ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

2. Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Variabel X_2 memiliki nilai t sebesar 3,511 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_{1b} diterima. Ini menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Pembahasan

a. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kecamatan Ganding, Kabupaten Sumenep. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F sebesar 15,060 dengan signifikansi $0,001 (< 0,05)$. Temuan ini mengindikasikan bahwa sinergi antara penggunaan teknologi dan kompetensi aparatur berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Teknologi mendukung efisiensi dan akurasi proses pelaporan, sementara kompetensi aparatur memastikan pemanfaatan sistem secara optimal sesuai prinsip akuntabilitas. Oleh karena itu, integrasi antara penguatan infrastruktur teknologi dan peningkatan kapasitas SDM perlu menjadi prioritas untuk mewujudkan laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan berkualitas.

b. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kecamatan Ganding, Kabupaten Sumenep, dengan nilai t sebesar 2,996 dan signifikansi $0,005 (< 0,05)$. Semakin optimal teknologi dimanfaatkan dalam pelaporan, semakin tinggi pula kualitas laporan yang dihasilkan. Temuan ini konsisten

dengan Pratiwi et al. (2021) dan Ariesta (2023), yang menegaskan bahwa teknologi informasi mempercepat, menyederhanakan, serta meningkatkan akurasi dan keandalan pelaporan keuangan. Implikasinya, teknologi informasi bukan sekadar alat bantu administratif, melainkan komponen esensial dalam sistem pelaporan keuangan modern. Dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), hasil ini mencerminkan bahwa persepsi atas kemudahan dan manfaat teknologi mendorong adopsi sistem oleh aparatur, sehingga mendukung pelaporan yang efisien, tepat waktu, dan sesuai standar akuntansi pemerintahan.

c. Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t sebesar 3,511 dan signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Semakin tinggi tingkat kompetensi aparatur, baik dari sisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Puspitasari et al. (2023) dan Widodo & Sudarno (2022), yang menegaskan bahwa kompetensi SDM merupakan faktor kunci dalam akurasi dan akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah. Implikasinya, kualitas pelaporan sangat bergantung pada kemampuan aparatur dalam memahami regulasi, mengelola sistem keuangan, serta menyusun laporan yang bebas dari kesalahan. Dalam perspektif Stewardship Theory (Donaldson & Davis, 1991), kompetensi tinggi mencerminkan tanggung jawab, loyalitas, dan motivasi intrinsik aparatur dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah berpengaruh simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Keterbatasan

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan keterbatasan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian yang hanya terbatas pada Desa dan Kecamatan di Kecamatan Ganding, Kabupaten Sumenep, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke daerah lain dengan karakteristik berbeda.
2. Teknik pengambilan sampel yang bersifat purposive, hanya melibatkan aparatur tertentu (camat, kepala desa, sekretaris, bendahara), sehingga tidak mencerminkan keseluruhan SDM pemerintahan di wilayah tersebut.
3. Variabel penelitian yang terbatas pada Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur, dan Kualitas Laporan Keuangan, sementara faktor lain seperti sistem pengendalian internal, budaya organisasi, dan komitmen manajerial belum dikaji.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perluasan lokasi penelitian ke beberapa kecamatan atau kabupaten lain untuk memperoleh hasil yang lebih representatif dan memperkuat generalisasi temuan.
2. Penggunaan teknik pengambilan sampel yang lebih luas, seperti stratified random sampling atau cluster sampling, guna melibatkan berbagai elemen aparatur dari berbagai posisi dan

unit kerja sehingga hasil lebih mencerminkan kondisi SDM pemerintahan daerah secara menyeluruh.

3. Penambahan variabel lain yang relevan, seperti sistem pengendalian intern, integritas aparatur, dan dukungan manajerial, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Binawati, Enita., & nindyaningsih, cyrenia tri. (2022). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. 6.
- Fadilah, N., & Rahayu, S. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*.
- Hadis, F. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106–120. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.202>
- Hartono, R., Sari, M., & Prabowo, T. (2023). Ketidaksiapan Pemerintah Daerah dalam Menghadapi Transformasi Digital. *Jurnal Teknologi Dan Keuangan*.
- Kurniawan, D., Pratiwi, S., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintah Kota Surabaya. *Jurnal Audit Dan Akuntansi*.
- Nurhayati, S., & Rahman, A. (2023). Kesenjangan Digital dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi di Pemerintah Daerah. *Jurnal Teknologi Dan Keuangan*.
- Pratama, M., Sari, R., & Hidayat, R. (2023). Ketidaksesuaian Kompetensi Aparatur dengan Kebutuhan Pengelolaan Keuangan Daerah. *Urnal Audit Dan Akuntansi*.
- Pratiwi, D., & Setiawan, A. (2023). Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah: Definisi dan Pengukuran. *Jurnal Audit Dan Akuntansi*.
- Puspitasari, D., Nugroho, A., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Publik*.
- Rahman, A., & Wati, S. (2023). Hubungan antara Tingkat Kompetensi Aparatur dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Publik*.
- Rahmawati, S., & Hanafi, A. (2023). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Karakteristik Kualitatif dan Standar Akuntansi Pemerintahan. . . *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*.
- Rahmawati, S., Nugroho, A., & Hidayat, R. (2023). Kesenjangan Kompetensi Aparatur Antar Daerah: Studi Kasus di Pulau Jawa dan Luar Jawa. *Jurnal Audit Dan Akuntansi*.
- Sinulingga, Purnama Sari, Br., Simanjuntak, Arthur., & Ginting, M. C. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten OKI. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 6(2), 107. <https://doi.org/10.25124/jaf.v6i2.5198>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model. *Management Science*.
- Widodo, A., & Sudarno, T. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintah Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Wijaya, H., Lestari, D., & Nugroho, A. (2023). Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Tinjauan Empiris. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Publik*.